

***The Effect Of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth And Community Consumption On Company Profit In The Consumer Goods Industry Sector On The Indonesia Stock Exchange 2017 – 2020***

**Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Laba Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020**

**Fabrianne Naomi Sitorus<sup>1</sup>, Suria Mentari Ningrum<sup>2</sup>, Nona Yuliana<sup>3</sup>, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan<sup>4\*</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[fabriannenaomi@yahoo.co.id](mailto:fabriannenaomi@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [tarimentariningrum@gmail.com](mailto:tarimentariningrum@gmail.com)<sup>2</sup>, [nonayuliana35@gmail.com](mailto:nonayuliana35@gmail.com)<sup>3</sup>, [benny.bppk@gmail.com](mailto:benny.bppk@gmail.com)<sup>4</sup>

*\*Corresponding Author*

---

**ABSTRACT**

*This study examines the effect of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth, Public Consumption either simultaneously as well as partially. Independent variables in this research are Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth, Public Consumption, while Dependent variable in this research is Company Profit. Population in this research is 88 consumer non-cyclicals on Indonesia Stock Exchange period 2017-2020, by purposive sampling is obtained 49 companies as sample. The F-test result showed that variables Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth, Public Consumption simultaneously had a significant effect on Company Profit. The t-test results showed that partial Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth, Public Consumption have a significant effect on Company Profit.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Economic Growth, Public Consumption, Company Profit.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menguji pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat terhadap Laba Perusahaan, secara simultan dan parsial. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat, sedangkan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Laba Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, dengan Purposive Sampling diperoleh 49 perusahaan sebagai sampel. Hasil Uji F menunjukkan variabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Masyarakat secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap Laba Perusahaan.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Masyarakat, Laba Perusahaan.

**1. Pendahuluan**

Dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai masyarakat umum kebutuhannya adalah proses yang berlangsung hidup untuk mencapai hasil yang diinginkan. Disamping itu adanya sektor industri yang menjadi penopang dalam kehidupan kita sektor industri barang konsumsi ialah sektor yang dimana membuat atau memproduksi kebutuhan kita contoh nya adalah sektor makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik serta perlengkapan rumah tangga. Penulis sangat tertarik pada sektor

industry barang konsumsi sebagai acuan untuk penelitian ini. Meskipun pada saat masa pandemic saat ini masyarakat tetap membutuhkan konsumsi sehari-hari. Kelebihan pada sektor industry konsumsi ini sangat tergolong stabil dikarenakan permintaan yang juga stabil serta pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat.

Kebutuhan masyarakat dengan barang konsumen merupakan industri yang sangat berkembang di Indonesia. Adanya faktor yang menyebabkan terjadinya perlambatan yaitu sektor *Consumer Good Industry*. Perusahaan harus dapat bertahan dalam sektor industri yang dijalankan saat ini persaingan yang terjadi semakin ketat serta memenas yang melibatkan konsumen masyarakat mengalami fluktuasi sehingga perusahaan mampu mengelola keuntungannya secara efektif maka akan memperbaiki profit perusahaan.

Perusahaan melakukan penelusuran terhadap rasio-rasio laporan keuangan agar dapat menilai laba perusahaan dan dapat dibandingkan dengan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan ekonomi dan konsumsi masyarakat. Dimana kedua rasio ini merupakan rasio dengan fungsi sebagai memenuhi kewajiban keuangannya dimana segera dipenuhi serta fungsi untuk mendapat laba.

**Tabel 1. Fenomena Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

| Nama Perusahaan                              | Tahun | Rasio Likuiditas | Rasio Profitabilitas | Pertumbuhan Ekonomi | Konsumsi Masyarakat | Laba                 |
|----------------------------------------------|-------|------------------|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 2017  | 30,26            | 20,73 %              | 5,07 %              | 4,95 %              | Rp 533.799.000.000   |
|                                              | 2018  | 23,22            | 24,02 %              | 5,17 %              | 5,08 %              | Rp 663.849.000.000   |
|                                              | 2019  | 30,65            | 26,33 %              | 5,02 %              | 5,04 %              | Rp 807.689.000.000   |
|                                              | 2020  | 28,16            | 28,38 %              | 2,97 %              | -4,04 %             | Rp 640.805.000.000   |
|                                              | 2017  | 4,19             | 14,72 %              | 5,07 %              | 4,95 %              | Rp 711.681.000.000   |
| PT Ultrajaya Milk Industry Tbk               | 2018  | 4,39             | 12,82 %              | 5,17 %              | 5,08 %              | Rp 701.607.000.000   |
|                                              | 2019  | 4,44             | 16,60 %              | 5,02 %              | 5,04 %              | Rp 1.035.865.000.000 |
|                                              | 2020  | 4,44             | 16,60%               | 2,97 %              | -4,04 %             | Rp1,051,402,975,000  |
|                                              | 2017  | 1,66             | 7,26 %               | 5,07 %              | 4,95 %              | Rp 50.973.000.000    |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk                | 2018  | 2,15             | 6,76 %               | 5,17 %              | 5,08 %              | Rp 4.961.851.000.000 |
|                                              | 2019  | 1,81             | 7,70 %               | 5,02 %              | 5,04 %              | Rp 5.902.729.000.000 |
|                                              | 2020  | 1,81             | 7,70%                | 2,97 %              | -4,04 %             | Rp 5,991,269,935,000 |
|                                              | 2017  | 21,86            | 2,52 %               | 5,07 %              | 4,95 %              | Rp 107.420.886.839   |
| PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               | 2018  | 23,76            | 2,55 %               | 5,17 %              | 5,08 %              | Rp 92.649.656.775    |
|                                              | 2019  | 27,13            | 6,90 %               | 5,02 %              | 5,04 %              | Rp 215.459.200.242   |
|                                              | 2020  | 27,13            | 6,90%                | 2,97 %              | -4,04 %             | Rp 218,691,088,245   |

Adapun fenomena pada beberapa Perusahaan Sektor Industri barang Konsumsi. Fenomena yang terjadi pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2019 adalah Rasio Likuiditas mengalami naik turun tetapi laba perusahaan mengalami peningkatan dan periode 2017-2020 Rasio Profitabilitas mengalami peningkatan dan laba perusahaan mengalami peningkatan.

Fenomena yang terjadi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah pada periode 2017-2019 Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas mengalami peningkatan namun pada laba perusahaan mengalami naik turun.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Rasio Likuiditas

Mengutip pendapat dari Mamduh dan Halim, (2014) rasio likuiditas merupakan pencapaian sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya

berdasarkan likuiditas jangka pendek. Terdapat dua rasio likuiditas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Rasio lancar adalah untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam terpenuhinya hutang jangka pendeknya dan menggunakan aktiva lancarnya
- b. Rasio cepat sama dengan fungsi dari rasio lancar yang sama-sama untuk mengukur hutang perusahaan dengan jangka pendek dan menggunakan aktiva lancarnya

Rasio likuiditas merupakan teori yang menjelaskan bagaimana kemampuan perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek serta mempergunakan ativa lancer (Indrasti 2020).

### **Rasio Profitabilitas**

Pendapat dari Mamduh dan Halim, (2014) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mendapatkan hasil keuntungan dengan cara melakukan pengukuran terhadap perusahaan yang tingkat penjualan aset nya serta 20 modal saham. Dari hasil pengukuran adanya tingkat penjualan, aset, serta modal, terdiri atas empat bagian yaitu :

- a. Gross Profit Margin  
Adalah rasio dimana berfungsi mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Dapat dirumuskan berupa membagikan laba kotor terhadap bersih.
- b. Net Profit Margin  
Merupakan cara menghitung rasio seberapa jauh perusahaan dapat memberikan hasil laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
- c. Return On Asset (ROA)  
Ialah cara melakukan pengukuran didalam perusahaan dapat memberikan laba yang lebih tinggi untuk tingkat penjualan tertentu.
- d. Return On Equity (ROE)  
Merupakan cara yang digunakan dalam melakukan pengukuran perusahaan serta hasil laba bersih didasarkan atas modal tertentu.

Mamduh dan Halim, (2014) memberikan pendapat yang dimana rasio profitabilitas ialah rasio untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan pada penjualan, aset serta modal saham.

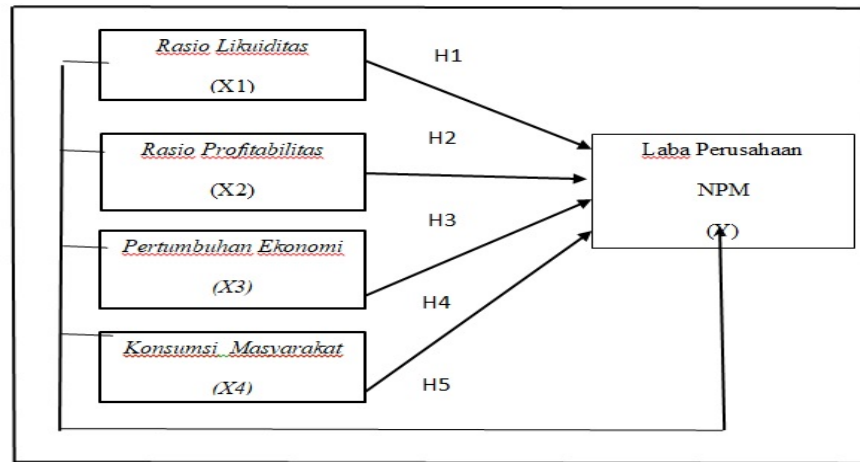
### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapat (Sukirno, 2011) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menghasilkan barang serta jasa yang diproduksi oleh masyarakat dan dapat menambah tingkat kemakmuran masyarakat. Terjadinya pertumbuhan ekonomi dilihat dari prestasi ekonomi setiap periodenya, yang dimana suatu negara dapat meningkat hasil barang dan jasa. Dari meningkatnya yang disebabkan dari tumbuhnya faktor produksi serta jumlah dan kualitasnya (Sajiyah 2016).

### **Konsumsi Masyarakat**

Menurut Rosyidi (2017) konsumsi adalah pengaplikasian langsung berupa barang dan jasa dimana dapat memenuhi keberlangsungan untuk bertahan hidup. Teori yang dipergunakan untuk melihat hasil perhitungan statistik, dan juga hasil hipotesis yang didasarkan oleh observasi kasual (Junaedi 2017). Naik atau turunnya perekonomian suatu negara dapat dilihat dari besarnya konsumsi serta pendapatan rumah tangga (Setyawan dan Pardiman 2014).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menguji Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Masyarakat terhadap Laba Perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin.

H1 : Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H2 : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H3 : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H4 : Konsumsi Masyarakat berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

H5 : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

penelitian ini penulis melaksanakan kegiatan pada perusahaan sektor industri barang konsumen yang telah terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2020, penelitian ini menjelaskan manajemen laba terhadap manipulasi riil dimana berupa production cost serta memberikan analisis pengaruh pada manajemen laba terhadap hasil perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif data analisis berupa analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana data panel yaitu 88 data

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan dimana telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. serta sampel yang digunakan adalah 63 perusahaan dimana teknik purposive sampling sebagai sampel digunakan. Mengutip pendapat dari (Riduwan, 2010) populasi adalah suatu objek

serta subjek yang dimana didalam lingkup penelitian yang masih terhubung dengan masalah penelitian.

**Tabel 2. Populasi dan Sampel**

| No                                                                         | Kriteria                                                                                                                       | Total |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1                                                                          | Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.                                                     | 100   |
| 2                                                                          | Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2017-2020.                  | (63)  |
| 3                                                                          | Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak memiliki kelengkapan informasi dan data yang dibutuhkan selama periode 2017-2020. | (11)  |
| Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel<br>14 perusahaan x 4 tahun |                                                                                                                                | 56    |

Peneliti menggunakan data pendukung berupa teori yang didapat dalam jurnal serta buku-buku sebagai data yang dapat ditemukannya masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan data skunder.

Mengutip dari pendapat (sugianto, 2017) data skunder adalah sumber informasi yang dimana didapat secara tidak langsung dari nasumber akan tetapi didapat dari pihak ketiga.

Identifikasi dan Definisi Operasional

Variabel Rasio Likuiditas (X1)

Dalam (kasmir, 2018) rasio likuiditas artinya rasio yang dimana perusahaan harus dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- Rasio Lancar (Current Ratio) dalam (Kasmir, 2018) ialah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran perusahaan yang berupa membayar hutang yang akan segera jatuh tempo dan akan segera ditagih secara keseluruhan berikut ini adalah rumus yang dipergunakan :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Rasio Cepat (Quick Ratio) Menurut (Kasmir, 2018) rasio cepat ialah cara agar mengetahui perusahaan dalam pemenuhan dan membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar berikut ini adalah rumus yang dipergunakan :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Rasio Profitabilitas (X2)

Pendapat (Kasmir, 2016) menjelaskan bahwa profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan dalam menilai suatu perusahaan berupa adanya keuntungan, yang dimana seberapa efektif perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehingga memberikan keuntungan. Terdapat tiga rasio yang digunakan yaitu :

#### a. Gross Profit margin

Pendapat (Hery, 2016) menjelaskan bahwa gross profit margin adalah rasio yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

#### **b. Net Profit Margin**

(Mamduh Hanafi, 2009) berpendapat bahwa net profit margin adalah rasio yang dapat menghitung seberapa usaha perusahaan dalam menghasilkan laba bersih disaat melakukan penjualan tertentu berikut ini adalah rumus yang dipergunakan :

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

#### **Pertumbuhan Ekonomi (X3)**

Pendapat (sukirno, 2011) menjelaskan bahwa didalam suatu negara perekonomian yang terlihat jelas adalah pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan produksi barang dan jasanya meningkat. Contohnya saja seperti berkembangnya infrastruktur, bertambahnya sekolah, serta berkembangnya produksi jasa dan produksi barang modal.

#### **Konsumsi Masyarakat (X4)**

Menurut Suherman Rosyidi (Buku Pengantar Teori Ekonomi, hlm. 163), konsumen adalah orang yang mempergunakan suatu barang atau jasa yang diaman dapat memenuhi kebutuhannya.

#### **Laba Perusahaan (Y)**

(soemarso, 2010) menjelaskan laba merupakan hasil pendapatan dari selisih atas beban dalam kegiatan usaha. Jika beban yang didapat lebih besar dari pendapatn maka selisih yang dapatkan adalah rugi.

#### **Uji Normalitas**

Menurut (Indrawati, 2015) uji normalitas merupakan kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan data terdistribusi normal atau tidak yang menjadi parameternya adalah Uji T dan juga Uji F. Uji normalitas dapat diberlakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, yang dijelaskan apabila hasil signifikan pada Kolmogorov-Smirnov hasil nya lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) berarti data tersebut terdistribusi secara normal

#### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Indrawati, 2015) dijelaskan bahwa apaabila terjadinya korelasi antara suatu periode t terhadap periode sebelumnya (t-1). Dalam pengambilan keputusan autokorelasi dapat melihat besaran Durbin Watson.

#### **Uji Multikolinearitas**

Menurut (indrawati,2015) Uji multikolineraritas adalah cara agar melihat hasil model regresi dimana ada atau tidaknya peningkatan yang tinggi anantara variabel bebas. Apablia terjadi nya peningkatan yang tinggi antara variabel bebas maka akan mengakibatkan variabel terikatnya menjadi tetanggu.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (indrawati,2015) Uji Glejser adalah meregerikan variabel yang bebas terhadap nilai absolut residualnya. Residual meruakan hasil observasi yang dilakukan dengan nilai prediksi serta absoulut ialah hasil mutlak. Apabila variabel independen bersignifikan secara statistik memberikan pengaruh variabel ( $\text{sig} < 0,05$ ) dan terindikasi heteroskedastisitas,

### Model Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, 2013) analisis regresi liner berganda dimana digunakan dalam meramalkan suatu keadaan variabel dependen, jika variabel dependen memiliki dua arah atau lebih maka faktor didalam variabelnya indipenden dan harus memiliki minimal 2.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Mengutip pendapat dari (Ghozali, 2013) Koefisien Determinasi berfungsi dalam melakukan pengukura seberapa mampu model untuk memperjelas variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berupa  $0 < X$ .

### Pengaruh Hipotesis Secara Simultan

Pendapat dari (Ghozali, 2011) adalah Uji statistic bertujuan untuk memberik hasil yang dimana variabel independen atau bebas yang dipegunakan pada model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ataupun terikat.

### Pengujian Hipotesis secara parsial

Ghozali, 2011) memberikan pendapat yang dimana uji t betujuan untuk memberikan hasil berupa sejauh mana pengeruh variabel penjelas atau independen secara individual untuk memberikan variasi variabel dependen. Hasil pengujian menggukana Uji t pada derajat 87 dan keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Statistik Descriptives**

|                      | Descriptive Statistics |         |         |        |                |
|----------------------|------------------------|---------|---------|--------|----------------|
|                      | N                      | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Rasio Likuiditas     | 196                    | .00     | 9.00    | 2.2551 | 1.53797        |
| Rasio Profitabilitas | 196                    | .00     | 2.00    | .1582  | .39287         |
| Pertumbuhan Ekonomi  | 196                    | 3.00    | 5.00    | 4.5000 | .86824         |
| Konsumsi Masyarakat  | 196                    | 3.00    | 6.00    | 3.4331 | .76139         |
| Laba                 | 196                    | -3.00   | 5.00    | 3.0000 | 3.47297        |
| Valid N (listwise)   | 196                    |         |         |        |                |

Dapat dilihat dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil adalah:

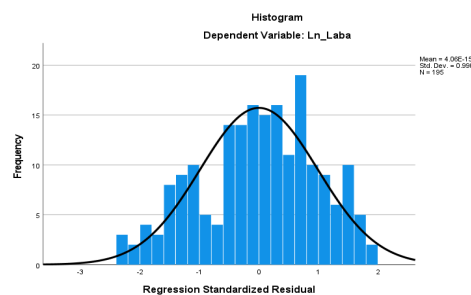
1. Variabel *Rasio Likuiditas* memiliki sampel 196 dengan rata-rata 2,2551 , dan standar deviasi sebesar 1,53797 .
2. Variabel Profitabilitas memiliki sampel 196 dengan rata-rata 0,1582 , dan standar deviasi sebesar 0,39287 .
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki sampel 196 dengan rata-rata 4,5000 , dan standar deviasi sebesar 0,86824.

4. Variabel Konsumsi Masyarakat memiliki sampel 196 dengan rata-rata 3,4331 , dan standar deviasi sebesar 0,76139
5. Variabel Laba memiliki sampel 196 dengan rata-rata 3,0000 , dan standar deviasi sebesar 3,47297.

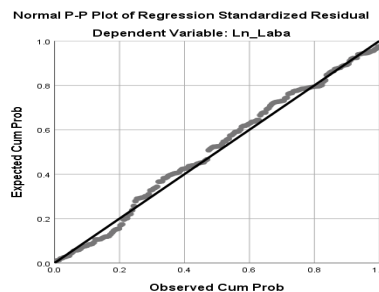
### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan berupa nilai yang tersebar pada variabel, apakah data yang tersebar tersebut telah terkumpul dan akan berdistribusi normal atau dapat diambil dari populasi yang normal atau tidak. Terdapat cara yang dilakukan dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi yaitu menggunakan cara statistik dan analisis grafik, penelitian ini menggunakan histogram dan uji non parametrik yang dapat dilihat dibawah ini :



**Gambar 2. Uji Normalitas (1)**



**Gambar 3. Uji Normalitas (2)**

Berdasarkan hasil Uji Normalitas grafik histogram dia atas terlihat pola distribusi yang menunjukkan kurva yang berbentuk lonceng yang dimana data berdistribusikan normal. Dan hasil Uji Normalitas untuk P-P Plot menyebar disekitar garis lurus berarti residual berdistribusikan normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas (3)**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                         |                     |
|----------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|
|                                                    | Unstandardized Residual |                     |
| N                                                  |                         | 195                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                    | .0000000            |
|                                                    | Std. Deviation          | 1.81206341          |
| Most Extreme Differences                           | Absolute                | .051                |
|                                                    | Positive                | .051                |
|                                                    | Negative                | -.051               |
| Test Statistic                                     |                         | .051                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                         | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                         |                     |
| b. Calculated from data.                           |                         |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                         |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                         |                     |



Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data *Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Masyarakat, dan Laba* menunjukkan  $\text{sig.} = 0,200 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan residual normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk memberikan hasil berupa adanya hubungan yang kuat dengan variabel bebas yang terdapatnya pada model regresi linier berganda

**Tabel 5. Hasil uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup>      |                        |                         |
|--------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Model                          |                        | Collinearity Statistics |
|                                |                        | Tolerance VIF           |
| 1                              | Ln CR                  | .965 1.036              |
|                                | Ln GPM                 | .963 1.039              |
|                                | Ln Pertumbuhan Ekonomi | .003 343.314            |
|                                | Konsumsi Masyarakat    | .003 343.322            |
| a. Dependent Variable: Ln Laba |                        |                         |

Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan adanya multikolinearitas, VIF pertumbuhan ekonomi dan konsumsi masyarakat tinggi, berarti ada multikolinearitas, tetapi dapat diabaikan jika memang keduanya adalah variabel yang saling terkait.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki fungsi agar dapat melihat suatu korelasi dimana satu periode dengan periode sebelumnya. Autokorelasi juga memiliki arti bahwa model bertujuan dalam mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang berhubungan dengan variabel pengganggu pada saat periode tertentu pada variabel sebelumnya. Agar mengetahui apakah ada atau tidaknya autokorelasi maka diberlakukan uji Durbin Watson, ialah melakukan perbandingan antara nilai  $d$  dari hasil regresi dengan  $dL$  dan  $dU$  berikut ini adalah hasil yang didapat peneliti :

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

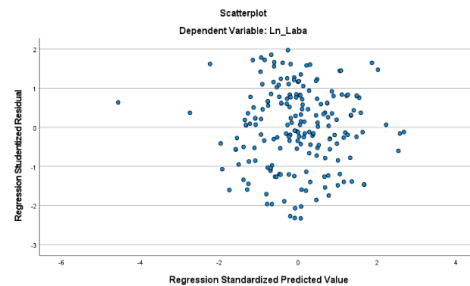
| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                     | .311 <sup>a</sup> | .097     | .078              | 1.83104                    | 1.824         |
| a. Predictors: (Constant), Konsumsi Masyarakat, Ln CR, Ln GPM, Ln Pertumbuhan Ekonomi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Ln Laba                                                        |                   |          |                   |                            |               |

Hasil dari tabel diatas nilai  $dW$  yang didapat sebesar 1.824. Cara mengukur Uji Autokorelasi adalah  $dU < dW < 4 - dL$ . Nilai  $dL$  dan  $dU$  dengan jumlah 4 variabel dan 196 sampel  $dL = 1.7247$  dan  $dU = 1.8079$ . Hasil pengukurannya adalah  $1.7247 < 1.824 < (4 - 1.7247)$  yaitu  $1.7247 < 1.824 < 2.2753$  maka dapat diartikan tidak adanya autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji untuk menilai ketidaksamaan varians dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam menguji model regresi linear. (ghozali, 2013) menjelaskan bahwa bisa dilakukan uji grafik yaitu grafik scatterplot apabila nilai produksinya berupa

variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Pada gambar dibawah menunjukan hasil yang terjadi tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar berantakan. Maka hasil nya adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Scatterplot menyebar meskipun tidak sempurna, berarti semua variabel x yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi masyarakat mempengaruhi laba perusahaan meskipun tidak sempurna.

Dilakukan juga pengujian menggunakan Uji Park, diuji ini dapat terlihat dari hasil yang berupa ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, Uji Park dilakukan menggunakan regresi yang dimana nilai keseluruhan variabel independen mendapatkan hasil logaritma kuadrat residu dengan dihasilkannya probabilitas value. Dapat diartikan bila koefisien parameter beta  $> 0,05$  hasil nya adalah tidak terjadinya masalah didalam heteroskedastisitas. Pada tabel dibawah ini adalah uji heteroskedastisitas menggunakan Uji park :

**Tabel 7. Hasil uji heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)             | .834                        | 10.047     |                           | .083   | .934 |
|                           | Ln_CR                  | -.017                       | .115       | -.011                     | -.150  | .881 |
|                           | Ln_GPM                 | -.179                       | .110       | -.119                     | -1.630 | .105 |
|                           | Ln_Pertumbuhan_Ekonomi | .301                        | 7.889      | .068                      | .038   | .970 |
|                           | Konsumsi_Masyarakat    | -.016                       | .555       | -.052                     | -.029  | .977 |

a. Dependent Variable: ABS

a. Dependent Variable: ABS

Hasil dari tabel diatas menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas, ditunjukkan sig.  $> 0,05$  dengan Hasil yang tidak terdapat variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi masyarakat.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan agar mengetahui pengaruh *Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi, dan Konsumsi Masyarakat* terhadap laba perusahaan pada sektor perusahaan industri barang konsumsi dimana telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Penelitiann ini menggunakan hipotesis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS sebagai alat hitung. Berikut ini adalah hasil Uji F :

**Tabel 8. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 68.427         | 4   | 17.107      | 5.102 | .001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 637.013        | 190 | 3.353       |       |                   |
|                    | Total      | 705.440        | 194 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Ln\_Laba

b. Predictors: (Constant), Konsumsi\_Masyarakat, Ln\_CR, Ln\_GPM, Ln\_Pertumbuhan\_Ekonomi

F hitung > F tabel = berpengaruh positif signifikan

Menggunakan nilai signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df_1=4$  serta  $df_2 = 190$  maka adanya  $F_{tabel} = 2,42$ . Pada perhitungan yang didapat nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , ialah  $5.102 > 2.42$  akibatnya  $H_0$  ditolak. Apabila kita lihat dari sig nilai hitung berupa hasil  $0,001 < 0,05$  keputusannya ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan secara simultan pengaruh *Rasio Likuiditas*, *Rasio Profitabilitas*, Pertumbuhan Ekonomi serta Konsumsi Masyarakat kepada laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020.

### Uji t

Uji t memiliki fungsi adalah sebagai alat yang dapat menentukan pengaruh *Rasio Likuiditas* dan *Rasio Profitabilitas* dalam pertumbuhan ekonomi serta konsumsi masyarakat terhadap laba perusahaan. Dapat diketahui dalam penelitian ini  $n = 194$  pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkatan kesalahan ( $\alpha=0,05$ ) mempergunakan uji 2 arah maka didapat hasil sebesar 1.97253. Berikut ini adalah tabel yang menentukan dari variabel-variabel dalam penelitian :

**Tabel 9. Hasil Uji t**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     |                             |            |                           |       |      |
|       | (Constant)                  | 34.508     |                           | 1.955 | .052 |
|       | Ln_CR                       | .682       | .236                      | 3.381 | .001 |
|       | Ln_GPM                      | .456       | .165                      | 2.358 | .019 |
|       | Ln_Pertumbuhan_Ekonomi      | -.7160     | -.879                     | -.516 | .606 |
|       | Konsumsi_Masyarakat         | .490       | .856                      | .502  | .616 |

a. Dependent Variable: Ln\_Laba

Hasil dari tabel diatas dirangkum sebagai berikut :

1. Sig *Rasio Likuiditas* (X1) adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  yang berarti hipotesis yang diuji dapat diterima dan terdapat pengaruh *Rasio Likuiditas* terhadap laba. Hasil Uji t *Rasio Likuiditas* adalah sebesar 3.381 dan nilai  $t_{table}$  adalah 1.97253 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (3.381) > t_{table} (1.97253)$ . Dengan ini pengaruh variabel *Likuiditas* (X1) terhadap variabel laba (Y) dapat diterima secara parsial.
2. Sig *Rasio Profitabilitas* (X2) adalah  $0.019 < 0.05$  yang berarti hipotesis yang dapat diterima dan terdapat pengaruh *Rasio Profitabilitas* terhadap laba. Hasil Uji t *Rasio Profitabilitas* adalah sebesar 2.358 dan nilai  $t_{table}$  adalah 1.97253 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (2.358) > t_{table} (1.97253)$ . Dengan ini pengaruh variabel *Profitabilitas* (X2) terhadap variabel laba (Y) dapat diterima secara parsial.
3. Sig Pertumbuhan Ekonomi (X3) adalah  $0.606 < 0.05$  yang berarti hipotesis yang diuji dapat diterima dan terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap laba. Hasil Uji t Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0.516 dan nilai  $t_{table}$  adalah 1.97253 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak karena  $t_{hitung} (0.516) < t_{table} (1.97253)$ . Dengan ini tidak ada pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi (X3) terhadap variabel laba (Y) sehingga ditolak secara parsial.
4. Sig Konsumsi Masyarakat (X4) adalah  $0.616 < 0.05$  yang berarti hipotesis yang diuji dapat diterima dan terdapat pengaruh Konsumsi Masyarakat terhadap laba. Hasil Uji t Konsumsi Masyarakat adalah sebesar 0.502 dan nilai  $t_{table}$  adalah 1.97253 yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (0.502) < t_{table} (1.97253)$ . Dengan ini pengaruh variabel Konsumsi Masyarakat (X4) terhadap variabel laba (Y) dapat diterima secara parsial.

### Koefisien Determinasi

Data di bawah menjelaskan nilai yang dimana kisaran antara 0-1 memberikan penjelasan berupa semakin tinggi hasil yang didapat maka baik model karena kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya tinggi.

**Tabel 10. Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                     | .311 <sup>a</sup> | .097     | .078              | 1.83104                    | 1.824         |
| a. Predictors: (Constant), Konsumsi_Masyarakat, Ln_CR, Ln_GPM, Ln_Pertumbuhan_Ekonomi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Ln_Laba                                                        |                   |          |                   |                            |               |

Pada model summary di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.078. yang dimana 9,7% variasi variabel Laba Perusahaan (Y) merupakan variasi variabel dividend Rasio Likuiditas (X1), variasi variabel Rasio Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Ekonomi (X3), Konsumsi Masyarakat(X4) dan sisanya 9,7% merupakan variabel yang tidak dilakukannya penelitian sehingga standard error of the estimate berupa 1,83104.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini menguji dan menganalisa hipotesis pada suatu permasalahan yang di ambil berdasarkan faktor sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan maka berikut ini adalah penjelasan kesimpulan penelitian berupa :

1. Hasil pengujian *Rasio Likuiditas* secara parsial menunjukkan bahwa variabel berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Hasil pengujian *Rasio Profitabilitas* secara parsial terhadap variabel berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Hasil pengujian Pertumbuhan Ekonomi secara parsial menunjukkan bahwa variabel berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Hasil pengujian Konsumsi Masyarakat secara parsial menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.
5. Hasil pengujian *Rasio Likuiditas*, *Rasio Profitabilitas*, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Masyarakat secara simultan bahwa variabel berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.

### Saran

Berdasarkan hasil laporan penelitian mengenai "*Rasio Likuiditas*, *Rasio Profitabilitas*, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Masyarakat terhadap laba perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020 dalam penelitian ini semoga dapat memberikan wawasan serta informasi yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu dibidang perusahaan tentunya penulis juga sudah merangkup saran berupa :

1. Untuk penelitian selanjutnya tidak terlalu terpaku pada bidang sektor industry barang konsumen saja, yang peneliti harapkan adalah melakukan kepada semua perusahaan dan dalam bidang apapun itu.
2. Untuk perusahaan sebaiknya dapat memberikan perhatiannya kepada modal serta aktivitasnya sehingga perusahaan yang anda jalankan dapat berkembang.
3. Saran untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah dengan menambah jumlah variabel yang akan diteliti.

#### Daftar Pustaka

- Dhita Nur Elia Fitri, (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1984-2013. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fahmi Faizal, (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Indeks Uin Alauddin Makassar. *Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim, (2014). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2(016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- Indrasti, A. W. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 69-92.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*, Bandung : Aditama.
- Junaedi, A. T. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 27-37.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 115-120.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) 41-47.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rosyidi, Suherman. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Dua Belas*. Rajawali Pers : Jakarta
- Sajiyah, I. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages. *Akademika*, 14(1), 32-39.
- Setiawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earned dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 117-133.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers : Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Cetakan keenam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna, (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka : Baru Press, Jakarta.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>